



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/p3nktw17>

PENGARUH ROA, ROE, PER, DAN EPS PADA HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2022-2024

Rifqotul Itsnainiyah^{a*}, Riska Ayu Setiawati^b

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen, eno9044@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen, riska.ayu@uinsa.ac.id, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Jawa Timur

*Penulis Korespondensi: Rifqotul Itsnainiyah

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), and Earnings Per Share (EPS) regarding the equity values of financial institutions registered on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 timeframe. The aggregate group for this investigation comprised 47 financial corporations, of which 20 companies were selected as samples through a purposive sampling approach. The methodological approach applied included testing classical assumptions, followed by multiple linear regression modeling. The outcomes of the study suggest that ROE, PER, and EPS exert a considerable positive influence on equity values, whereas ROA demonstrates no substantial impact. In totality, the four predictor variables collectively exert a considerable influence on equity value. These results suggest that banks with strong equity performance, sound market valuation, and high earnings per share are more capable of attracting investors and driving an increase in stock prices. The contribution of this research lies in providing recent empirical evidence on the fundamental factors affecting stock prices in the Indonesian banking sector, serving as a valuable reference for investors and management in making investment decisions and developing strategies to enhance corporate performance.

Keywords: Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), stock price.

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui dampak Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earnings Ratio (PER), dan Earnings Per Share (EPS) pada harga saham perusahaan perbankan yang terlisting pada Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Populasi pada riset ini terdiri dari 47 perusahaan perbankan, yang mana 20 perusahaan terpilih menjadi sampel dengan pendekatan purposive sampling. Pendekatan metodologis yang diterapkan meliputi pengujian asumsi klasik, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda. Temuan riset menyatakan yakni ROE, PER, dan EPS berdampak positif signifikan pada harga saham, sedangkan ROA tidak menunjukkan dampak yang signifikan. Secara keseluruhan, keempat variabel independen tersebut secara simultan berdampak signifikan pada harga saham. Kondisi ini mengartikan yakni perusahaan dengan kinerja ekuitas yang baik, valuasi pasar yang sehat, serta laba per saham tinggi lebih mampu menarik minat investor dan mendorong peningkatan harga saham. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemberian bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham sektor perbankan di Indonesia, sehingga dapat menjadi acuan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan investasi maupun strategi peningkatan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Earnings Per Share (EPS), Harga Saham, Price Earnings Ratio (PER), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE).

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan pesat dalam teknologi informasi, pasar modal memainkan peran penting sebagai salah satu instrumen utama dalam ekonomi kontemporer. Harga saham menjadi indikator yang merefleksikan nilai perusahaan di mata publik serta cerminan sentimen dan kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi. Di Indonesia, Bank BUMN memegang posisi strategis karena menguasai lebih dari 40% pangsa pasar aset dan menjadi penyumbang kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia [1]. Dengan peranan tersebut, kinerja saham bank yang tercatat di BEI tidak hanya berdampak pada stabilitas pasar modal, tetapi juga berimplikasi langsung pada perekonomian nasional.

Selama periode 2022-2024, saham-saham perbankan yang tercatat pada BEI menunjukkan dinamika yang substansial. Laporan keuangan menunjukkan peningkatan laba yang relatif konsisten pada Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, dan Bank Negara Indonesia (BNI), namun, fluktuasi harga saham tidak selalu sejalan dengan kinerja positif perusahaan-perusahaan tersebut [2]. Kondisi ini menandakan faktor fundamental belum sepenuhnya tercermin dalam harga saham, dan investor masih kurang memperhatikan indikator fundamental perusahaan, padahal rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja serta prospek saham bank di pasar modal.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor tidak hanya mengandalkan analisis teknikal jangka pendek, tetapi juga memerlukan pemahaman fundamental perusahaan. Rasio finansial berperan sebagai perangkat esensial analisis fundamental yang menggambarkan kesehatan dan kinerja perusahaan. *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Earnings Per Share* (EPS) merupakan indikator finansial krusial yang dimanfaatkan untuk mengkaji performa mendasar suatu entitas bisnis. ROA serta ROE, secara spesifik, berfungsi selaku tolok ukur rentabilitas, yang mengasemen efektivitas operasional entitas dalam memproduksi profit. EPS merepresentasikan profit neto per lembar ekuitas, sedangkan PER merefleksikan ekspektasi pasar akan augmentasi profit di periode mendatang dan valuasi harga saham [3]. Keempat rasio ini sangat dijadikan acuan utama bagi investor dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan sekaligus prospeknya di pasar modal.

Riset terdahulu mengenai dampak indikator finansial pada nilai ekuitas telah menghasilkan temuan yang beragam. Secara spesifik, studi empiris menunjukkan yakni pada bank-bank milik negara (BUMN) selama periode 2010-2020, ROA dan ROE tidak menunjukkan dampak yang signifikan, sementara EPS ada dampak positif yang signifikan pada harga saham [4]. Studi lain periode 2018–2022 menemukan ROE berpengaruh positif, sedangkan ROA dan PER berpengaruh negatif [5]. Temuan ini menunjukkan inkonsistensi, terutama pada ROA dan ROE, serta terbatasnya penelitian yang mengkaji keempat rasio utama secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, riset ini ada sasaran agar menguji dampak *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Earnings Per Share* (EPS) pada harga saham emiten sektor perbankan yang terlisting pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas kajian ilmiah mengenai analisis fundamental saham perbankan di Indonesia serta menjadi rujukan bagi investor dalam merumuskan strategi investasi berbasis data empiris. Selain itu, temuan ini juga dapat menjadi umpan balik bagi manajemen perbankan dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan mengoptimalkan kinerja keuangan agar tercermin dalam valuasi harga saham.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal ialah sebuah kerangka konseptual yang menguraikan mekanisme penyampaian informasi oleh manajemen perusahaan kepada investor, dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya ketidakselarasan data di antara entitas internal perusahaan dengan entitas penanam modal dari luar [6]. Informasi keuangan yang dipakai sebagai sinyal tersebut meliputi indikator seperti ROA, ROE, PER, dan EPS yang mencerminkan kondisi fundamental dan kinerja perusahaan [3]. Perusahaan dengan prospek baik akan memberikan sinyal positif yang akan mendorong kepercayaan investor dan kenaikan harga saham [7]. Sebaliknya, sinyal negatif dapat menurunkan kepercayaan pasar dan menyebabkan penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia [8].

2.2. Analisis Fundamental

Analisis fundamental ialah suatu metodologi analitis yang mencakup asesmen status finansial perusahaan via pengkajian rekam jejak finansial serta determinan-determinan ekonomi yang memengaruhi dinamika pasar,

dengan tujuan menentukan nilai intrinsik saham [9]. Analisis ini menitikberatkan pada evaluasi laporan keuangan perusahaan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pertumbuhan [10]. Analisis ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan nilai riil perusahaan, bukan hanya fluktuasi harga pasar sesaat [11].

2.3. Harga Saham

Harga saham merupakan valuasi yang terkonstitusi pada lantai perdagangan ekuitas dalam suatu interval waktu spesifik, yang dideterminasi oleh mekanisme resiprokal antara suplai dan deman ekuitas di bursa efek [12]. Harga saham ini mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan masa depan yang diharapkan diterima oleh investor dan rentan pada fluktuasi yang signifikan dan cepat, tergantung pada volume penawaran dan permintaan [13]. Faktor internal seperti kinerja keuangan perusahaan, sangat memengaruhi pergerakan harga saham karena berdampak pada persepsi investor pada prospek keuntungan [14]. Selain itu, faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi juga ada dampak besar pada harga saham, karena dapat mengubah sentimen dan keputusan investor di pasar modal. [15].

2.4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) ialah indikator finansial yang menilai efisiensi entitas bisnis dalam memproduksi profit neto pasca-pajak melalui pemanfaatan total asetnya [16]. ROA juga berfungsi sebagai indikator profitabilitas yang menggambarkan tingkat laba dari tiap unit aset yang dialokasikan pada aktivitas operasional [17]. Indikator ini merefleksikan kapabilitas manajerial dalam mengelola aktiva guna meraih profit maksimal. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif entitas dalam mendayagunakan sumber dayanya [18]. ROA bisa dikalkulasikan dengan mengaplikasikan formulasi di bawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.5. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) ialah parameter finansial yang menilai efektivitas entitas dalam memproduksi profit untuk tiap satuan ekuitas pemegang saham [19]. Faktor-faktor yang memengaruhi ROE mencakup margin laba, perputaran aset, dan leverage keuangan yang perlu dianalisis guna memahami kinerja perusahaan [20]. ROE yang konsisten tinggi menjadi indikator positif bagi performa perusahaan serta berperan penting dalam penilaian investor dan pengambilan keputusan strategis [21]. ROE dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6. Price Earnings Ratio (PER)

Price Earnings Ratio (PER) ialah perbandingan yang mengukur valuasi pasar per unit ekuitas terhadap profit per unit ekuitas [22]. Rasio ini mengilustrasikan tingkat asesmen investor terhadap valuasi ekuitas berdasarkan kelipatan pendapatan, sehingga disebut sebagai pendekatan pengganda pendapatan (*earnings multiplier*) [23]. Nilai PER yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal secara efisien dan menghasilkan laba lebih besar [24]. PER dapat dihitung melalui rumus berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

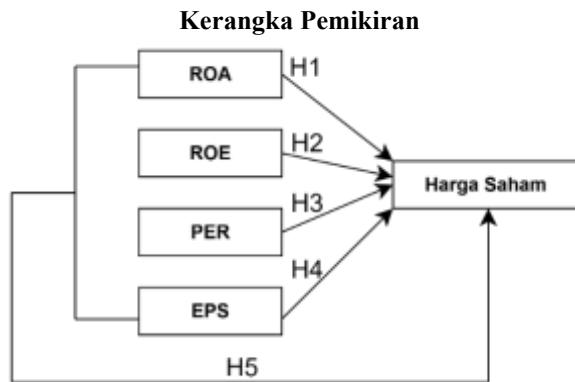
2.7. Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan indikator finansial yang menilai efisiensi tiap unit ekuitas dalam memproduksi profit neto yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham [25]. Tujuan perhitungan EPS adalah memberikan gambaran valuasi perusahaan dan proyeksi pembagian dividen, karena EPS menjadi acuan penting bagi investor dalam menentukan potensi nilai saham [26]. Semakin tinggi EPS, semakin besar minat penanam modal terhadap saham tersebut [27]. EPS bisa dikalkulasikan dengan mengaplikasikan formulasi di bawah ini:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yang terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), serta *Earning Per Share* (EPS) pada variabel dependen yaitu harga saham. Model konseptual ini digunakan sebagai landasan untuk menguji dugaan adanya dampak yang signifikan dari keempat variabel keuangan tersebut pada pergerakan harga saham bank BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Riset ini mengaplikasikan metodologi kuantitatif dengan rancangan kausalitas guna mengasesmen dampak variabel terikat, yakni ROA, ROE, PER, dan EPS pada variabel dependen, harga saham. Data yang digunakan adalah data deret waktu (*time series*) periode 2022 hingga 2024, yang didapat dari metodologi dokumentasi dengan menghimpun data sekunder dari rekam jejak finansial yang dipublikasi secara formal melalui situs BEI (www.idx.co.id), serta sumber pendukung relevan lainnya.

Populasi penelitian meliputi seluruh emiten perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama interval 2022-2024, dengan kuantitas 47 perusahaan. Spesimen riset diseleksi melalui metodologi *purposive sampling* berlandaskan parameter spesifik, meliputi: perusahaan perbankan yang secara kontinu tercatat di BEI selama interval yang ditentukan, perusahaan perbankan yang mempunyai rekam data nilai ekuitas yang komplet selama interval observasi, serta perusahaan perbankan yang tidak mengalami suspensi temporer aktivitas perdagangan ekuitas selama riset berlangsung.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditetapkan 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pemilihan jumlah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa 20 sampel telah mewakili sekitar 43% dari populasi, sehingga secara statistik dinilai cukup representatif untuk menggambarkan kondisi sektor perbankan nasional. Selain itu, jumlah ini memungkinkan pengujian regresi multipel dengan tingkat signifikansi dan reliabilitas model yang stabil, sesuai dengan ketentuan minimal sampel dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan empat variabel independen. Penelitian ini pada tahap awal melakukan uji asumsi klasik guna memverifikasi validitas model, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 27.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum mengimplementasikan analisis regresi linier berganda, data melewati sekuens uji asumsi klasik guna memastikan validitas model. Hasil evaluasi menunjukkan yakni data mengikuti distribusi normal, tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas, dan bebas dari heteroskedastisitas serta autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi yang diaplikasikan telah mengakomodasi prasyarat yang dibutuhkan serta valid untuk uji lebih lanjut.

4.1.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menguji dampak variabel independen, yaitu ROA (X1), ROE (X2), PER (X3), dan EPS (X4), pada variabel dependen, harga saham (Y).

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	-904.195	351.633	-2.571	.013
	ROA	-50.213	138.030	-.038	.717
	ROE	121.927	54.651	.298	.030

Dampak ROA, ROE, PER, dan EPS pada Harga Saham Perbankan yang Tercatat di BEI Periode 2022-2024 (Rifqotul Itsnainiyah)

PER	14.050	3.984	.285	3.527	.001
EPS	12.449	1.786	.693	6.969	.000

a. *Dependent Variable* : Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah menggunakan spss 27

Dari tabel temuan pengolahan data, didapat persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -904.195 - 50.213 X_1 + 121.927 X_2 + 14.050 X_3 + 12.449 X_4 + e$$

4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah parameter yang dimanfaatkan untuk menguantifikasi seberapa besar variabel prediktor memberikan dampak pada variabel terikat dalam sebuah model regresi. Valuasi R^2 bergerak dalam rentang 0 hingga 1. Semakin tinggi nilainya mendekati 1, semakin besar pula porsi keragaman dari variabel terikat yang mampu dielaborasi oleh variabel prediktor. Sebaliknya, semakin rendah nilainya mendekati 0, semakin menurun pula efektivitas variabel prediktor dalam mengelaborasi variabel terikat. Hasil kalkulasi R^2 dalam penelitian ini dapat diobservasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.685	1133.52721

a. Predictors: (Constant), EPS, PER, ROA, ROE

Sumber : data sekunder diolah menggunakan spss 27

Tabel di atas menjelaskan angka R^2 yang diperoleh senilai 0,71 atau 70,7%. Artinya, 70,7% variasi variabel dependen, yakni harga saham (Y), bisa diterangkan dari variabel independen ROA, ROE, PER, dan EPS. Selain itu, nilai R^2 yang telah disesuaikan sebesar 0,68 menunjukkan yakni model regresi tetap konsisten setelah dilakukan penyesuaian pada jumlah variabel yang dimasukkan, sehingga model dapat dikategorikan ada kemampuan prediktif yang baik. Nilai R^2 yang melebihi 0,70 mengindikasikan korelasi yang signifikan antara variabel prediktor dan variabel terikat. Di sisi lain, residunya sejumlah 29,3% dikondisikan oleh determinan dari luar yang tidak termasuk dalam model riset ini, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan variabel eksternal lainnya yang berpotensi memengaruhi dinamika harga saham.

4.1.4 Uji Parsial (Uji t)

Analisis uji t dilakukan guna menilai pengaruh masing-masing variabel independen (ROA, ROE, PER, dan EPS) terhadap harga saham perbankan di BEI periode 2022–2024 ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-2.571	.013
ROA	-.364	.717
ROE	2.231	.030
PER	3.527	.001
EPS	6.969	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder diolah menggunakan spss 27

Hasil menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, menandakan efisiensi aset belum menjadi sinyal utama bagi investor karena harga saham lebih dipengaruhi faktor eksternal seperti sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi. Sebaliknya, ROE, PER, dan EPS berpengaruh positif serta signifikan terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa profitabilitas berbasis ekuitas, valuasi pasar, dan laba per saham menjadi sinyal kuat bagi investor terkait prospek perusahaan. Dengan demikian, H2, H3, dan H4 diterima, sedangkan H1 ditolak.

4.1.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, PER, dan EPS secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan di BEI periode 2022–2024. Luaran asesmen serentak diobservasi pada tabel berikut:

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170192728.543	4	42548182.136	33.114	.000 ^b
	Residual	70668616.617	55	1284883.938		
	Total	240861345.161	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, PER, ROA, ROE

Sumber : data sekunder diolah menggunakan spss 27

Temuan ini menarik, mengingat ROA tidak menunjukkan dampak yang signifikan sebagai ukuran parsial. Meskipun ROA secara parsial tidak signifikan, kontribusinya tetap memperkuat model ketika diuji bersama variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara keseluruhan memberikan sinyal kredibel bagi investor mengenai prospek perusahaan dan relevan dalam menilai nilai wajar saham. Dengan demikian, H5 diterima.

4.2 Pembahasan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berdampak signifikan pada harga saham perbankan yang tercatat di BEI periode 2022–2024, selaras dengan riset [4], mencerminkan efisiensi aset yang ditunjukkan ROA belum dianggap sinyal utama karena pergerakan harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan ekspektasi makroekonomi, sehingga H1 ditolak. Sebaliknya, Return on Equity (ROE) berdampak positif signifikan terhadap harga saham perbankan, memperkuat pandangan bahwa kemampuan bank menghasilkan laba dari ekuitas menjadi faktor krusial yang dipertimbangkan investor, sejalan dengan teori sinyal serta riset [5], sehingga H2 diterima. Price Earnings Ratio (PER) juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, menandakan bahwa semakin tinggi nilai PER, semakin besar kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan laba, sejalan dengan teori sinyal dan riset [4], sehingga H3 diterima. Sementara itu, Earnings Per Share (EPS) memiliki dampak positif signifikan terhadap harga saham perbankan, mencerminkan bahwa peningkatan laba per saham memperkuat daya tarik investasi dan mendukung teori analisis fundamental, sebagaimana selaras dengan riset [4], sehingga H4 diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial dan simultan, hubungan antarvariabel menunjukkan bahwa rasio profitabilitas dan valuasi pasar memiliki peran saling melengkapi dalam menentukan harga saham perbankan. ROE, PER, dan EPS secara konsisten memperlihatkan pengaruh positif signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan laba atas ekuitas, keyakinan pasar terhadap potensi pertumbuhan, serta besarnya laba per saham mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, ROA yang tidak signifikan secara parsial tetap menunjukkan kontribusi positif dalam model simultan, mencerminkan bahwa efisiensi aset baru memberikan dampak ketika diintegrasikan dengan indikator profitabilitas lainnya. Keterkaitan antarvariabel ini sejalan dengan teori sinyal dan teori analisis fundamental yang menegaskan bahwa informasi keuangan positif mencerminkan prospek masa depan perusahaan. Kombinasi rasio ROE, PER, dan EPS menjadi dasar pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional di pasar modal, sedangkan ROA berfungsi sebagai indikator pendukung yang memperkuat kepercayaan terhadap stabilitas operasional bank. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel-variabel keuangan memiliki hubungan dinamis dan komplementer dalam membentuk persepsi investor serta menentukan arah pergerakan harga saham sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan riset menyatakan yakni *Return on Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), dan *Earnings Per Share* (EPS) berdampak positif dan signifikan pada harga saham bank-bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Sebaliknya, *Return on Assets* (ROA) tidak berdampak signifikan pada harga saham. Secara simultan, keempat variabel ini secara kolektif berdampak pada harga saham dengan tingkat kontribusi sebesar 70,7%. Temuan ini menegaskan yakni indikator profitabilitas berbasis ekuitas, valuasi pasar, dan laba per saham menjadi faktor yang lebih dominan dalam menarik minat investor

dibandingkan efisiensi penggunaan aset. Dengan demikian, analisis fundamental melalui rasio keuangan tetap relevan sebagai dasar dalam memahami dinamika harga saham di sektor perbankan.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan investor dapat lebih memperhatikan ROE, PER, dan EPS sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi manajemen bank dan regulator, upaya meningkatkan transparansi dan optimalisasi kinerja keuangan harus terus diprioritaskan agar nilai perusahaan tercermin dengan baik dalam harga saham dan menarik minat investor. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel eksternal seperti inflasi, suku bunga, atau nilai tukar guna mendapatkan suatu pemahaman yang lebih holistik terkait determinan yang memberikan dampak pada harga saham. Rekomendasi kebijakan pengungkapan informasi yang lebih komprehensif perlu dilakukan dan penguatan tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa kinerja keuangan tercermin secara optimal dalam harga pasar. Arah penelitian ini selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor determinan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Sa'adah, R. Hajjah, and A. Tiansyah, "Analisis kinerja keuangan bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023," *J. Nuansa Publ. Ilmu Manaj. dan Ekon. Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 68–77, 2025.
- [2] R. Maulana, M. I. Al Ramadani, A. Nurhalisah, S. Nuraini, and I. Larasati, "Perbandingan kenaikan harga saham Bank BNI (BBNI) dan Bank BRI (BBRI) pada tahun 2023–2024," *J. Multidisiplin West Sci.*, vol. 3, no. 10, pp. 1518–1525, 2024, doi: 10.58812/jmws.v3i10.1386.
- [3] D. T. Rahmawati, D. Purbawati, and Saryadi, "Pengaruh EPS, ROE, ROA, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2022," *J. Ilmu Adm. Bisnis*, vol. 13, no. 4, pp. 874–883, 2024. [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab>
- [4] S. Wahyuni, M. Ramli, and M. I. Suriana, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010–2020," *Int. J. Intellect. Discourse*, vol. 39, no. 8, pp. 102–111, 2021.
- [5] S. Widati, "Pengaruh CR, ROE, ROA, PER, dan CAR terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022," *Gudang J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, pp. 50–54, 2024. [Online]. Available: <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi>
- [6] S. Sinaga and A. Rahman, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI," *J. Minfo Polgan*, vol. 13, no. 1, pp. 2642–2651, 2025.
- [7] A. Yunanto and A. N. M. Putra, "Pengaruh profitabilitas (ROA), (ROE), dan leverage (DER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2019–2023," *J. Mutiara Ilmu Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 60–72, 2025, doi: 10.55606/jumia.v3i2.3745.
- [8] M. Ramdani, I. C. Kusuma, and S. Anwar, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024," *J. Sos. Hum. dan Pendidik.*, vol. 4, pp. 854–863, 2025.
- [9] F. S. Yassarah, S. Manrejo, and B. Prayogo, "Analisis harga wajar saham menggunakan analisis fundamental dalam keputusan investasi saham," *J. Ekon. Akuntansi dan Perpajak.*, vol. 2, no. 1, pp. 277–283, 2025, doi: 10.61132/jeap.v2i1.857.
- [10] W. W. R. Putri and N. Tartilla, "Pengaruh faktor-faktor fundamental keuangan terhadap harga saham pada industri keuangan sub sektor perbankan Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2020," *J. Apl. Bisnis Kesatuan*, vol. 4, no. 1, pp. 43–50, 2024, doi: 10.37641/jabkes.v4i1.1908.
- [11] A. A. Kitta, S. Alam, and M. Jamil, "Prospek saham pada sektor perbankan berdasarkan analisis fundamental dan machine learning," *Bull. Econ. Stud.*, vol. 4, pp. 130–138, 2024. [Online]. Available: <https://doi.org/10.24252/best.v4i2.50124>
- [12] A. D. Fahrini, D. A. Legowati, and A. Fitriyanto, "Analisis pergerakan harga saham pada Jakarta Islamic Index tahun 2019–2023 secara fundamental," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 1871–1878, 2024.
- [13] S. Roza, Afniyeni, and P. Ramadhyanti, "Pertumbuhan harga saham dilihat dari aset dan pertumbuhan laba perusahaan konstruksi bangunan di Indonesia," *YUME J. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 1042–1052, 2024.
- [14] J. Immanuella and E. Sulistyowati, "Profitabilitas, dividend payout ratio, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan IDX Quality 30 di Bursa Efek Indonesia," *Jambura Econ. Educ.*

- J.*, vol. 7, no. 1, pp. 312–326, 2025, doi: 10.37479/jeej.v7i1.26151.
- [15] A. K. S. Hendrik, “Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham,” *Acman Account. Manag. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 6–17, 2021, doi: 10.55208/hc2h3p88.
- [16] A. R. Y. Pratama, D. Prapanca, and Sriyono, “Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) against share prices (case study of automotive subsector companies and components listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020–2023),” *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 5755–5769, 2024. [Online]. Available: <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- [17] Khairunnisa, Wulandari, and M. Rimawan, “Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Jasa Marga Tbk,” *J. Publ. Manaj. Inform.*, vol. 4, no. 3, pp. 206–222, 2025, doi: 10.55606/jupumi.v4i3.4101.
- [18] P. M. Lofenda, Z. M. Nawawi, and Nurwani, “Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Enseval Putera Megatrading Tbk,” *J. Anal. dan Perkemb. Ekon.*, vol. 8, no. 6, pp. 15–19, 2024. [Online]. Available: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jape/article/view/1161>
- [19] D. F. 'Uzzahra, F. A. Yusuf, and Kenedi, “Pengaruh total assets turnover, debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024,” *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 3, pp. 534–544, 2025, doi: 10.55606/jimak.v4i3.4930.
- [20] P. L. Wairisal, “Implikasi Return on Equity (ROE) dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan,” *J. Ilmu Pendidikan, Ekon. dan Teknol.*, vol. 1, no. 4, pp. 238–249, 2024.
- [21] C. Audrey, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), ukuran perusahaan dan leverage terhadap pertumbuhan laba (studi empiris pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021),” *J. Akunt.*, vol. 2, pp. 1–12, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- [22] Z. N. Kholifah, E. Murdiyanto, and Z. Rahmawati, “Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2021,” *MASMAN Master Manaj.*, vol. 1, no. 4, pp. 37–50, 2023, doi: 10.59603/masman.v1i4.146.
- [23] T. Devilishanti, F. Mandaraira, Yusnaldi, and N. H. Zhafira, “Analisis valuasi saham menggunakan metode Price Earning Ratio (PER) untuk pengambilan keputusan investasi,” *J. Bisnis dan Kajian Strateg. Manaj.*, vol. 9, pp. 133–146, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.utu.ac.id/jbkan/>
- [24] N. A.-N. Kholifah, “Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perusahaan,” *Wadiyah*, vol. 4, no. 2, 2020, doi: 10.30762/wadiyah.v4i2.3173.
- [25] A. T. U. Akal, N. Mashuddin, Nurlaela, S. Gaffar, and Lisdawati, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return on Investment (ROI) terhadap harga saham pada PT Ultrajaya Milk Industry Trading & Company Tbk,” *J. Ilm. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–14, 2025.
- [26] C. W. Tantianty and L. Uzliawati, “Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham PT BNI Tbk,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 11, no. 1, 2022, doi: 10.37641/jakes.v1i1.1546.
- [27] S. R. Jamiliana and I. Jatnika, “Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price to Book Value, dan Return on Equity terhadap harga saham,” *J. Akunt. Inov.*, vol. 1, no. 2, pp. 111–122, 2023, doi: 10.59330/jai.v1i2.14.

NOMENKLATUR

Y	= harga saham
a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , dan b ₄	= koefisien regresi masing-masing variabel independen
X ₁	= ROA
X ₂	= ROE
X ₃	= PER
X ₄	= EPS
e	= error